

Mega Aktiva: Jurnal Ekonomi dan Manajemen

Email : megaaktiva@febi.umkendari.ac.id

Website : <https://megaaktiva.umkendari.ac.id/index.php/Jurnal>

MINAT INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL: PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KEMAJUAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN MODAL MINIMAL

Cahya Pratiwi¹, [Sitti Zakiah Ma'mun](#)², [Fithriah Napu](#)³

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
Universitas Muhammadiyah Kendari

Email : cahyapратиwi@gmail.com

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
Universitas Muhammadiyah Kendari

Email : sittizakiah@gmail.com

³Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
Universitas Muhammadiyah Kendari

Email : fithriahnapu@gmail.com

Article Info

ABSTRACT

Article history:

Received 02-21-2024

Revised 03-15-2024

Accepted 04-25-2024

Keywords: Financial
Literacy, Information
Technology
Advancement,
Minimum Capital,
Investment Interest

This study aims to examine the effect of financial literacy, information technology advancement, and minimum capital on students' investment interest in the capital market among Management students of FEBI, Universitas Muhammadiyah Kendari. This research employs a quantitative approach with an explanatory research design. The population of this study consists of all active students in the Management Study Program of FEBI UM Kendari, specifically cohorts 2021–2024, totaling 1,024 students. The sample size was determined using the Slovin formula with a 10 percent margin of error, resulting in 91 respondents. The data were analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS 22.0. The results of the study indicate that: (1) financial literacy, information technology advancement, and minimum capital simultaneously have a significant effect on investment interest; (2) financial literacy has a positive and significant effect on investment interest; (3) information technology advancement has a positive and significant effect on investment interest; and (4) minimum capital has a positive and significant effect on investment interest.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, kemajuan teknologi informasi dan modal minimal terhadap minat investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Manajemen FEBI UM Kendari. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian explanatory research. Populasi pada penelitian ini adalah keseluruhan mahasiswa aktif pada prodi manajemen FEBI UM Kendari terkhusus angkatan

Mega Aktiva: Jurnal Ekonomi dan Manajemen

Email : megaaktiva@febi.umkendari.ac.idWebsite : <https://megaaktiva.umkendari.ac.id/index.php/Jurnal>

2021-2024 yakni sebanyak 1024. Penentuan sampel menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 10 persen, sehingga besaran jumlah sampel adalah 91 orang responden. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda yang diolah menggunakan SPSS 22.0. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa : (1) literasi keuangan, kemajuan teknologi informasi dan modal minimal berpengaruh signifikan secara simultan terhadap minat investasi; (2) literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi; (3) kemajuan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi; dan (4) modal minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

This is an open access article under the CC BY-SA license



Corresponding Author:

Cahya Pratiwi

Faculty of Economics and Islamic Business, University Muhammadiyah Kendari

Jln. KH. Ahmad Dahlan, No. 10 Kendari, Kode Pos : 93117

Email : cahyaprawati@gmail.comDOI: <http://dx.doi.org/10.32833/majem.v13i1.820>

I. PENDAHULUAN

Di era modern saat ini yang diikuti pula oleh perkembangan produk keuangan yang semakin kompleks menjadikan pengambilan keputusan keuangan yang baik menjadi penting untuk bisa diperhatikan oleh semua orang. Selain itu seseorang juga membutuhkan untuk menyisihkan sebagian pendapatannya dalam tabungan sebagai dana persiapan ketika pensiun. Hal ini perlu adanya literasi keuangan yang baik agar dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai yaitu kesejahteraan keuangan di masa yang akan datang. Literasi keuangan yang rendah menjadi penyebab dari timbulnya masalah keuangan (Chen dan Volpe, 1998). Literasi keuangan yang dimaksud disini yaitu pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang terkait dengan adanya lembaga keuangan baik jenis produk yang dikeluarkannya maupun keuntungan dan kerugian yang mungkin muncul dari produk tersebut. Selain mengetahui jenis produk, seseorang dianggap sudah memiliki literasi keuangan yang baik apabila dia sudah mempunyai keahlian untuk memanfaatkan produk keuangan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan. Lembaga keuangan yang dimaksud mulai dari perbankan, asuransi, pegadaian, lembaga dana pensiun dan pasar modal.

Perkembangan ekonomi dan teknologi informasi yang sangat berkembang pesat memberikan fasilitas kepada para investor untuk bebas memilih cara berinvestasi. Dengan teknologi yang tersedia informasi mengenai jenis dan cara berinvestasi begitu melimpah terutama dengan media internet. Salah satu bentuk investasi yang sering digunakan adalah investasi di pasar modal. Bursa Efek Indonesia adalah salah satu

Mega Aktiva: Jurnal Ekonomi dan Manajemen

Email : megaaktiva@febi.umkendari.ac.idWebsite : <https://megaaktiva.umkendari.ac.id/index.php/Jurnal>

wadah alternatif investasi yang mudah di akses oleh masyarakat luas.

Pasar modal merupakan salah satu instrumen penting dalam perekonomian modern karena berfungsi sebagai sarana penghimpunan dana jangka panjang yang dapat digunakan oleh perusahaan maupun pemerintah untuk mendukung pembiayaan pembangunan. Keberadaan pasar modal menjadi pilar bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara karena menyediakan alternatif pembiayaan yang lebih efisien dibandingkan hanya mengandalkan perbankan. Di Indonesia, perkembangan pasar modal dalam dua dekade terakhir menunjukkan tren positif, baik dari sisi kapitalisasi pasar, jumlah emiten, maupun jumlah investor individu. Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2024 menunjukkan jumlah investor pasar modal di Indonesia mencapai lebih dari 12,16 juta single investor identification (SID), meningkat signifikan dibandingkan tahun 2017 yang hanya sekitar 1,12 juta SID (OJK, 2024).

Peningkatan ini sejalan dengan semakin meluasnya akses teknologi, kampanye literasi keuangan, dan inovasi kebijakan yang menurunkan hambatan masuk bagi calon investor baru. Meskipun demikian, secara persentase, tingkat partisipasi masyarakat Indonesia di pasar modal masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan negara tetangga seperti Singapura atau Malaysia. Menurut data Bursa Efek Indonesia (BEI), perbandingan jumlah investor dengan total populasi Indonesia masih berada di kisaran 4,5% pada tahun 2024, sementara di Malaysia angka tersebut telah mencapai sekitar 10% dan di Singapura lebih dari 20% (BEI, 2024). Rendahnya angka partisipasi ini mengindikasikan masih adanya kendala struktural maupun kultural yang menghambat masyarakat, khususnya generasi muda, untuk terjun berinvestasi di pasar modal. Kendala tersebut di antaranya adalah rendahnya literasi keuangan, keterbatasan modal awal, serta kurang optimalnya pemanfaatan kemajuan teknologi informasi sebagai sarana investasi.

Generasi muda, khususnya mahasiswa, memiliki potensi besar untuk menjadi investor pasar modal di masa depan. Mereka umumnya lebih adaptif terhadap perubahan teknologi, memiliki waktu investasi yang panjang, dan relatif terbuka terhadap inovasi instrumen keuangan. Namun, hasil survei OJK tahun 2022 menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa Indonesia masih berada di bawah 50% untuk kategori "baik". Hal ini berarti bahwa setengah dari populasi mahasiswa belum memiliki pemahaman yang memadai terkait konsep dasar keuangan, pengelolaan risiko, maupun strategi investasi. Kondisi ini berpotensi menurunkan minat mereka untuk berpartisipasi aktif di pasar modal, karena investasi seringkali dipersepsikan sebagai aktivitas yang rumit dan berisiko tinggi (Lusardi & Mitchell, 2020).

Literasi keuangan menjadi faktor kunci dalam pengambilan keputusan investasi yang rasional. Menurut Pandurugan & Al Shammakhi (2024), literasi keuangan yang baik mencakup pemahaman terhadap produk keuangan, kemampuan membuat perencanaan keuangan, serta keterampilan mengelola risiko. Beberapa penelitian terbaru di Indonesia menemukan adanya hubungan positif dan signifikan antara literasi keuangan dan minat berinvestasi mahasiswa. Penelitian Kurniawati dan Yulianti (2021) pada mahasiswa di Jawa Tengah menunjukkan bahwa peningkatan skor literasi keuangan sebesar 1 poin dapat meningkatkan minat investasi sebesar 0,45 poin pada skala 1–5. Dengan demikian, upaya peningkatan literasi keuangan di kalangan

Mega Aktiva: Jurnal Ekonomi dan Manajemen

Email : megaaktiva@febi.umkendari.ac.idWebsite : <https://megaaktiva.umkendari.ac.id/index.php/Jurnal>

mahasiswa menjadi strategi penting untuk mendorong partisipasi mereka di pasar modal.

Selain literasi keuangan, kemajuan teknologi informasi (TI) juga memiliki peran signifikan dalam memengaruhi minat investasi. Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam cara masyarakat mengakses dan mengelola investasi. Platform perdagangan saham online, aplikasi investasi reksa dana, dan media edukasi keuangan berbasis digital kini semakin mudah diakses melalui smartphone. BEI (2023) melaporkan bahwa lebih dari 70% transaksi saham di Indonesia pada tahun 2023 dilakukan melalui aplikasi online trading. Hal ini menandakan bahwa kemajuan TI telah menurunkan hambatan geografis dan biaya transaksi, sekaligus meningkatkan kemudahan bagi investor pemula untuk mulai berinvestasi.

Bagi mahasiswa, kemajuan TI membuka peluang lebih luas untuk belajar dan mempraktikkan investasi secara langsung. Penelitian Pratama dan Hidayat (2022) pada mahasiswa di Yogyakarta menemukan bahwa kemudahan akses aplikasi investasi dan ketersediaan informasi pasar secara real-time berkontribusi positif terhadap peningkatan minat investasi. Temuan ini konsisten dengan teori Technology Acceptance Model (TAM) yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan dan kegunaan suatu teknologi memengaruhi sikap serta minat individu untuk menggunakannya (Febriandika et al., 2023).

Faktor berikutnya adalah modal minimal yang dibutuhkan untuk berinvestasi di pasar modal. Dahulu, investasi saham di Indonesia memerlukan modal awal yang relatif besar, namun saat ini BEI telah menerapkan kebijakan minimum 1 lot saham (100 lembar) dengan harga bervariasi mulai dari Rp50 per lembar. Hal ini berarti seorang calon investor dapat mulai berinvestasi dengan modal kurang dari Rp10.000 untuk saham-saham tertentu. Kebijakan ini, bersama dengan program Sekolah Pasar Modal (SPM) dan Galeri Investasi BEI di berbagai kampus, diharapkan mampu menurunkan hambatan finansial yang selama ini menjadi alasan utama mahasiswa enggan berinvestasi (BEI, 2022).

Keterkaitan antara literasi keuangan, kemajuan teknologi informasi dan modal minimal terhadap minat investasi pada mahasiswa telah banyak ditelaah dalam sejumlah literature. Seperti halnya dalam penelitian Theodorus et al (2023) pada mahasiswa Jurusan Akuntansi di Universitas Bina Nusantara Jakarta yang menemukan bahwa teknologi keuangan, modal minimum dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Penelitian Nurhidayah et al (2025) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon menemukan pula bahwa pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

Lebih lanjut dalam penelitian Rizza & Susilo (2024) pada Gen Z di Kabupaten Jepara menemukan bahwa literasi keuangan syariah, kemajuan teknologi, dan modal minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Generasi Z untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Penelitian Anggraini & Ariani (2025) pada mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Sebelas Maret menemukan bahwa pengetahuan investasi, modal minimal, teknologi informasi dan toleransi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa.

Mega Aktiva: Jurnal Ekonomi dan Manajemen

Email : megaaktiva@febi.umkendari.ac.idWebsite : <https://megaaktiva.umkendari.ac.id/index.php/Jurnal>

Meskipun keterkaitan antara literasi keuangan, kemajuan teknologi informasi dan modal minimal telah banyak ditelaah dalam sejumlah literature, namun dalam beberapa hasil penelitian terdahulu ditemukan masih adanya ketidakkonsistenan dari temuan sejumlah peneliti. Seperti halnya dalam penelitian Sari & Wulandari (2021) yang menemukan bahwa modal minimal tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Penelitian serupa Putri & Hartono (2022) menemukan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

Ketertarikan peneliti ini juga didasarkan atas pertimbangan bahwa masih terbatasnya literatur yang secara spesifik menguji keterkaitan antara literasi keuangan, kemajuan teknologi informasi, dan modal minimal terhadap minat investasi dalam konteks regional, khususnya di wilayah Sulawesi Tenggara. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak berfokus pada wilayah perkotaan di Pulau Jawa dengan karakteristik akses informasi, tingkat literasi, serta perkembangan teknologi yang relatif lebih maju. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut dengan menghadirkan bukti empiris dari konteks regional yang memiliki karakteristik sosial, ekonomi, dan tingkat akses teknologi yang berbeda.

Di tingkat regional, khususnya di Kota Kendari, keberadaan Universitas Muhammadiyah (UMK) sebagai salah satu perguruan tinggi swasta besar di Kota Kendari memberikan peluang strategis untuk mengembangkan literasi keuangan mahasiswa. Galeri Investasi BEI yang telah berdiri di kampus ini menjadi sarana edukasi dan praktik investasi bagi mahasiswa. Namun demikian, berdasarkan observasi awal, tingkat partisipasi mahasiswa Program Studi Manajemen UMK angkatan 2021–2024 dalam aktivitas investasi pasar modal masih tergolong relatif rendah dibandingkan dengan jumlah keseluruhan mahasiswa aktif. Hal ini tercermin dari perbandingan antara jumlah mahasiswa yang telah menjadi investor dengan total populasi mahasiswa yang ada. Data dari Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Kendari menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa yang berstatus sebagai investor sebanyak 397 orang dari total 1.024 mahasiswa, atau sekitar 38,8%. Kondisi ini mengindikasikan bahwa tingkat partisipasi investasi mahasiswa masih belum optimal dan belum mencerminkan pemanfaatan potensi yang ada secara maksimal.

Berdasarkan uraian tersebut, maka tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi keterkaitan antara literasi keuangan, kemajuan teknologi informasi dan modal minimal terhadap minat investasi pasar modal pada mahasiswa manajemen Universitas Muhammadiyah Kendari.

II. KAJIAN PUSTAKA

a. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi

Literasi keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk pola pikir dan perilaku seseorang dalam mengelola keuangannya, termasuk dalam pengambilan keputusan investasi. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung memiliki pemahaman yang baik tentang berbagai instrumen keuangan, sikap positif terhadap pengelolaan risiko, serta kemampuan untuk mengalokasikan dana secara bijak (Theodorus et al., 2023); (Ortega & Paramita, 2023). Pengetahuan dan keterampilan ini mendorong individu untuk lebih aktif mencari informasi terkait investasi, bersedia

Mega Aktiva: Jurnal Ekonomi dan Manajemen

Email : megaaktiva@febi.umkendari.ac.idWebsite : <https://megaaktiva.umkendari.ac.id/index.php/Jurnal>

meluangkan waktu mempelajari instrumen keuangan yang tersedia, hingga berani mencoba berinvestasi secara nyata. Sebaliknya, rendahnya tingkat literasi keuangan dapat menimbulkan ketidakpastian, persepsi risiko yang berlebihan, dan keraguan dalam mengambil keputusan investasi, sehingga mengurangi minat seseorang untuk terlibat dalam kegiatan tersebut. Dengan demikian, literasi keuangan dapat dipandang sebagai salah satu faktor utama yang mempengaruhi minat dan partisipasi individu dalam investasi.

Sejumlah peneliti juga telah membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Seperti halnya Theodorus et al (2023); Nurhidayah et al (2025); Rizza & Susilo (2024); Anggraini & Ariani (2025); dan Ortega & Paramita (2023) yang menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi.

H1: Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi pasar modal

b. Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Terhadap Minat Investasi

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan besar dalam cara individu mengakses, mengelola, dan berpartisipasi dalam kegiatan investasi. Kemajuan teknologi memungkinkan tersedianya berbagai platform digital yang mempermudah calon investor dalam memperoleh informasi pasar modal, melakukan simulasi investasi, hingga mengeksekusi transaksi secara real-time.

Akses yang cepat dan mudah terhadap informasi keuangan serta kemudahan bertransaksi melalui aplikasi digital mampu meningkatkan kepercayaan calon investor sekaligus mengurangi hambatan psikologis, seperti rasa takut terhadap risiko dan ketidaktahuan teknis. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat kemajuan dan pemanfaatan teknologi informasi, semakin besar pula dorongan seseorang untuk mencari tahu, mempelajari lebih lanjut, dan pada akhirnya mencoba berinvestasi (Nurhidayah et al., 2025); (Ortega & Paramita, 2023).

Menurut Anggraini & Ariani (2025); Rizza & Susilo (2024) menemukan bahwa kemajuan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Dimana semakin baik kemajuan dan pemanfaatan teknologi informasi, semakin tinggi pula minat individu untuk berinvestasi. Hal ini disebabkan karena teknologi informasi mampu memberikan kemudahan akses terhadap berbagai instrumen investasi, mempercepat arus informasi keuangan, serta memungkinkan transaksi dilakukan secara efisien dan transparan melalui platform digital.

H2: Kemajuan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi pasar modal.

c. Pengaruh Modal Minimal Terhadap Minat Investasi

Modal minimal merupakan salah satu faktor penting yang sering menjadi pertimbangan awal seseorang dalam memutuskan untuk berinvestasi. Ketika besaran modal awal yang dibutuhkan relatif terjangkau, calon investor akan merasa lebih yakin dan terdorong untuk mencoba masuk ke pasar modal. Sebaliknya, jika modal minimal dianggap terlalu tinggi, hal tersebut dapat menjadi hambatan bagi individu yang memiliki keterbatasan dana. Dengan demikian, tingkat keterjangkauan modal awal

Mega Aktiva: Jurnal Ekonomi dan Manajemen

Email : megaaktiva@febi.umkendari.ac.id
Website : <https://megaaktiva.umkendari.ac.id/index.php/Jurnal>

berperan langsung terhadap persepsi risiko dan kemauan seseorang untuk memulai investasi (Theodorus et al., 2023).

Menurut Rizza & Susilo (2024); Anggraini & Ariani (2025) mengemukakan bahwa modal minimal berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi. Dimana semakin rendah tingkat modal minimal yang disyaratkan, maka semakin tinggi pula minat individu untuk berinvestasi. Kondisi ini terjadi karena biaya awal yang ringan menurunkan hambatan finansial sekaligus memperkecil persepsi risiko yang biasanya muncul pada calon investor pemula. Modal yang terjangkau juga memberikan ruang bagi individu, khususnya mahasiswa dan generasi muda, untuk melakukan trial and learning dalam berinvestasi tanpa kekhawatiran akan kehilangan dana dalam jumlah besar

H3: Modal minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi pasar modal.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *explanatory research*. Populasi pada penelitian ini adalah keseluruhan mahasiswa aktif pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Muhammadiyah Kendari terkhusus angkatan 2021-2024 yakni sebanyak 1024. Pada penelitian ini metode penarikan sampel menggunakan *simple random sampling* dengan metode penentuan jumlah sampel yakni menggunakan Rumus Slovin. Penentuan sampel menggunakan rumus slovin dilakukan dengan tingkat kesalahan 10 persen, sehingga diperoleh besaran jumlah sampel adalah 91 orang responden. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dengan metode analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Pada penelitian ini keseluruhan variabel penelitian diukur menggunakan skala likert (1-5).

Tabel 1. Indikator dan Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Sumber
Literasi Keuangan	Pengetahuan, Perilaku, Sikap	Atkinson & Messy (2012); Muflikhati et al (2024)
Kemajuan Teknologi Informasi	Keyamanan, Fleksibilitas, Efektivitas	Rizza & Susilo (2024)
Modal Minimal	Keterjangkauan Modal Minimal, Kemudahan Modal Kecil, Persepsi Risiko Terhadap Modal	Rezeki et al (2025); Rizza & Susilo (2024); Putra & Taufik (2024)
Minat Investasi	Perasaan senang, Ketertarikan, Perhatian Keterlibatan	Rizza & Susilo (2024)

Mega Aktiva: Jurnal Ekonomi dan Manajemen

Email : megaaktiva@febi.umkendari.ac.idWebsite : <https://megaaktiva.umkendari.ac.id/index.php/Jurnal>

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

1. Uji Kelayakan Model

Berdasarkan hasil uji kelayakan model yang ditunjukkan pada tabel ANOVA, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Anova

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	47.612	3	15.871	1734.095	.000 ^b
Residual	0.796	87	.009		
Total	48.408	90			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Modal Minimum, Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi Informasi

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai F-hitung yaitu sebesar 24.903 atau dengan tingkat signifikan F sebesar $0.000 < \alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan telah memenuhi kriteria kelayakan model dan layak digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel penelitian.

2. Koefisien Regresi

Dari hasil pengujian analisis regresi linear berganda terkait pengaruh literasi keuangan, kemajuan teknologi informasi dan modal minimal terhadap minat investasi di pasar modal pada Mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Kendari, ditemukan hasil sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Estimasi Regresi Linear Berganda (pada $\alpha = 0,05$)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-0.170	0.063		-2.713	0.008
Literasi Keuangan	0.200	0.022	0.217	9.165	0.000
Kemajuan Teknologi Informasi	0.624	0.028	0.654	22.069	0.000
Modal minimal	0.210	0.039	0.210	5.336	0.000

Berdasarkan tabel 3, maka pengujian dari masing-masing hipotesis penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

- Ditemukan nilai koefisien terkait pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi di pasar modal adalah positif dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.200 dan nilai t signifikan sebesar $0.000 < \alpha 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

Mega Aktiva: Jurnal Ekonomi dan Manajemen

Email : megaaktiva@febi.umkendari.ac.idWebsite : <https://megaaktiva.umkendari.ac.id/index.php/Jurnal>

literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal atau dalam kata lain hipotesis (H1) yang diajukan pada penelitian adalah diterima.

- b. Ditemukan nilai koefisien terkait kemajuan teknologi informasi terhadap minat investasi di pasar modal adalah positif dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.624 dan nilai t signifikan sebesar $0.000 < \alpha 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemajuan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal atau dalam kata lain hipotesis (H2) yang diajukan pada penelitian adalah diterima.
- c. Ditemukan nilai koefisien terkait modal minimal terhadap minat investasi di pasar modal adalah positif dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.210 dan nilai t signifikan sebesar $0.000 < \alpha 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa modal minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal atau dalam kata lain hipotesis (H3) yang diajukan pada penelitian adalah diterima.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal

Berdasarkan hasil penelitian terkait pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Manajemen FEBI UM Kendari ditemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Manajemen FEBI UM Kendari. Hal ini bermakna bahwa peningkatan literasi keuangan berimplikasi terhadap meningkatnya minat dari mahasiswa Manajemen FEBI UM Kendari untuk berinvestasi di pasar modal. Dengan demikian, hipotesis penelitian (H1) yang menyatakan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi dinyatakan diterima.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis bahwa peningkatan literasi keuangan yang merujuk pada peningkatan kemampuan mahasiswa Manajemen FEBI UM Kendari dalam memahami, bersikap dan berperilaku secara bijak terhadap pengelolaan keuangan berpengaruh secara signifikan dalam mendorong minat dari mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

Temuan ini sejalan dengan persepsi responden terhadap indikator literasi keuangan yang menunjukkan nilai rata-rata relatif tinggi. Hal tersebut mengindikasikan bahwa mahasiswa memiliki pemahaman yang baik mengenai konsep dasar keuangan pribadi, adanya kesadaran untuk menabung serta memiliki sikap tanggung jawab dalam pengambilan keputusan keuangan. Pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan tersebut, selanjutnya membentuk kecenderungan mahasiswa untuk memiliki minat dan keinginan berinvestasi di pasar modal.

Secara teoritis, temuan ini memperkuat pandangan bahwa literasi keuangan tidak hanya berfungsi sebagai pengetahuan kognitif, tetapi juga sebagai faktor yang mampu membentuk sikap dan intensi perilaku individu dalam konteks pengambilan keputusan investasi. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Ortega & Paramita (2023) bahwa literasi keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk pola pikir dan perilaku seseorang dalam mengelola keuangannya, termasuk dalam pengambilan keputusan investasi.

Mega Aktiva: Jurnal Ekonomi dan Manajemen

Email : megaaktiva@febi.umkendari.ac.idWebsite : <https://megaaktiva.umkendari.ac.id/index.php/Jurnal>

Mendukung uraian tersebut, Theodorus et al (2023) mengemukakan bahwa individu dengan pengetahuan dan keterampilan keuangan yang lebih tinggi cenderung memiliki pemahaman yang baik tentang berbagai instrumen keuangan, sikap positif terhadap pengelolaan risiko serta memiliki kemampuan yang lebih optimal dalam menentukan alokasi dana yang tepat untuk kegiatan investasi.

Sejalan dengan uraian tersebut, Nurhidayah et al (2025) mengemukakan bahwa literasi keuangan yang dimiliki individu merupakan salah satu faktor pendorong utama yang mendorong individu untuk lebih aktif dalam mencari informasi terkait investasi, bersedia meluangkan waktu untuk mempelajari berbagai instrumen keuangan yang tersedia, serta memiliki keberanian untuk mulai berinvestasi secara nyata. Sebaliknya, rendahnya tingkat literasi keuangan dapat menimbulkan ketidakpastian, persepsi risiko yang berlebihan, dan keraguan dalam mengambil keputusan investasi, sehingga mengurangi minat seseorang untuk terlibat dalam kegiatan tersebut.

Temuan penelitian yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi sekaligus memperkuat hasil penelitian terdahulu, seperti halnya temuan Theodorus et al (2023); Nurhidayah et al (2025); Rizza & Susilo (2024); Anggraini & Ariani (2025); dan Ortega & Paramita (2023) yang menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi.

2. Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal

Berdasarkan hasil penelitian terkait pengaruh kemajuan teknologi informasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Manajemen FEBI UM Kendari ditemukan bahwa kemajuan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Manajemen FEBI UM Kendari. Hal ini bermakna bahwa peningkatan kemajuan teknologi informasi berpengaruh terhadap meningkatnya minat dari mahasiswa Manajemen FEBI UM Kendari untuk berinvestasi di pasar modal. Dengan demikian, hipotesis penelitian (H2) yang menyatakan bahwa kemajuan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal dinyatakan diterima.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis bahwa kemajuan teknologi informasi yang merujuk pada persepsi mahasiswa atas kemudahan teknologi informasi dalam memperoleh informasi, bertransaksi serta berpartisipasi dalam aktivitas investasi berpengaruh terhadap kecenderungan mahasiswa untuk tertarik dan berkeinginan dalam kegiatan investasi di pasar modal.

Temuan ini sejalan dengan persepsi responden terhadap indikator kemajuan teknologi informasi yang menunjukkan nilai rata-rata relatif tinggi. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kemudahan yang dirasakan oleh mahasiswa dalam menggunakan aplikasi investasi berbasis digital, efektivitas teknologi yang membantu dalam memperoleh informasi secara cepat serta fleksibilitas teknologi dalam mengakses informasi, berdampak terhadap kecenderungan mahasiswa untuk memiliki minat dan keinginan dalam berinvestasi di pasar modal.

Sejalan dengan temuan penelitian, Nurhidayah et al (2025) menjelaskan bahwa salah satu manfaat dari kemajuan teknologi informasi dalam kaitannya dengan minat

Mega Aktiva: Jurnal Ekonomi dan Manajemen

Email : megaaktiva@febi.umkendari.ac.idWebsite : <https://megaaktiva.umkendari.ac.id/index.php/Jurnal>

individu untuk berinvestasi adalah menurunnya hambatan (barrier to entry) bagi individu untuk berinvestasi. Lebih lanjut, Ortega & Paramita (2023) mengemukakan bahwa kemudahan yang ditawarkan oleh berbagai platform digital, mulai dari fitur simulasi hingga kemampuan melakukan transaksi secara langsung dengan biaya yang relatif rendah, berkontribusi dalam memperkuat kecenderungan individu untuk berinvestasi.

Menurut Anggraini & Ariani (2025), akses yang cepat dan mudah terhadap informasi keuangan serta kemudahan bertransaksi melalui aplikasi digital mampu meningkatkan kepercayaan calon investor sekaligus mengurangi hambatan psikologis, seperti rasa takut terhadap risiko dan ketidaktahuan teknis. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat kemajuan dan pemanfaatan teknologi informasi, semakin besar pula dorongan seseorang untuk mencari tahu, mempelajari lebih lanjut, dan pada akhirnya mencoba berinvestasi (Nurhidayah et al., 2025); (Ortega & Paramita, 2023).

Temuan penelitian yang menunjukkan bahwa kemajuan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi sekaligus memperkuat hasil penelitian terdahulu, seperti temuan Anggraini & Ariani (2025); Rizza & Susilo (2024) yang menemukan bahwa kemajuan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Dimana semakin baik kemajuan dan pemanfaatan teknologi informasi, semakin tinggi pula minat individu untuk berinvestasi.

3. Pengaruh Modal minimal Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal

Berdasarkan hasil penelitian terkait pengaruh modal minimal terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Manajemen FEBI UM Kendari ditemukan bahwa modal minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Manajemen FEBI UM Kendari. Hal ini bermakna bahwa peningkatan modal minimal berpengaruh terhadap meningkatnya kecenderungan minat dari mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Dengan demikian, hipotesis penelitian (H3) yang menyatakan bahwa modal minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal dinyatakan diterima.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis bahwa modal minimal yang merujuk pada persepsi mahasiswa manajemen FEBI UM Kendari atas besarnya dana awal yang dianggap terjangkau untuk mulai berinvestasi di pasar modal berpengaruh terhadap meningkatnya kecenderungan dari mahasiswa untuk tertarik dan berkeinginan untuk berinvestasi di pasar modal.

Temuan ini sejalan dengan persepsi responden terhadap indikator modal minimal yang menunjukkan nilai rata-rata relatif tinggi. Hal tersebut mengindikasikan bahwa keterjangkauan modal untuk berinvestasi, menggunakan modal yang relatif lebih kecil dan penilaian terhadap investasi yang memiliki risiko lebih rendah berimplikasi terhadap kecenderungan mahasiswa untuk memiliki minat dan keinginan dalam berinvestasi di pasar modal.

Mendukung temuan penelitian, Theodorus et al (2023) mengemukakan bahwa modal minimal merupakan salah satu faktor penting yang sering menjadi pertimbangan awal seseorang dalam memutuskan untuk berinvestasi. Ketika besaran modal awal yang dibutuhkan relatif terjangkau, calon investor akan merasa lebih yakin dan terdorong untuk mencoba masuk ke pasar modal. Sebaliknya, jika modal minimal dianggap terlalu

Mega Aktiva: Jurnal Ekonomi dan Manajemen

Email : megaaktiva@febi.umkendari.ac.id

Website : <https://megaaktiva.umkendari.ac.id/index.php/Jurnal>

tinggi, hal tersebut dapat menjadi hambatan bagi individu yang memiliki keterbatasan dana. Dengan demikian, tingkat keterjangkauan modal awal berperan langsung terhadap persepsi risiko dan kemauan seseorang untuk memulai investasi.

Sejalan dengan hal tersebut, Rizza & Susilo (2024); Anggraini & Ariani (2025) dalam temuan serupa mengemukakan bahwa modal minimal berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi. Dimana semakin rendah tingkat modal minimal yang disyaratkan, maka semakin tinggi pula minat individu untuk berinvestasi. Kondisi ini terjadi karena biaya awal yang ringan menurunkan hambatan finansial sekaligus memperkecil persepsi risiko yang biasanya muncul pada calon investor pemula. Modal yang terjangkau juga memberikan ruang bagi individu, khususnya mahasiswa dan generasi muda, untuk melakukan trial and learning dalam berinvestasi tanpa kekhawatiran akan kehilangan dana dalam jumlah besar.

V. PENUTUP

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan, kemajuan teknologi informasi, dan modal minimal terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Program Studi Manajemen FEBI Universitas Muhammadiyah Kendari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Secara parsial, literasi keuangan, kemajuan teknologi informasi, dan modal minimal juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan mahasiswa dalam memahami dan mengelola keuangan, didukung oleh kemudahan akses terhadap teknologi informasi serta keterjangkauan modal awal investasi, mampu meningkatkan kecenderungan mahasiswa untuk berpartisipasi di pasar modal. Dengan demikian, minat investasi mahasiswa merupakan hasil interaksi antara faktor kognitif, kemudahan teknologi, dan kemampuan ekonomi, sehingga upaya peningkatan partisipasi investasi tidak dapat hanya berfokus pada peningkatan literasi keuangan, tetapi juga perlu didukung oleh pengembangan teknologi investasi yang mudah diakses serta kebijakan yang menjaga keterjangkauan modal awal bagi calon investor.

Temuan penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur mengenai perilaku investasi dengan menunjukkan bahwa minat investasi mahasiswa dibentuk oleh kombinasi faktor kognitif, teknologi, dan ekonomi. Literasi keuangan berperan sebagai kemampuan individu dalam memahami serta mengevaluasi informasi keuangan sehingga mampu mendukung pengambilan keputusan investasi yang lebih rasional. Kemajuan teknologi informasi berfungsi sebagai faktor eksternal yang meningkatkan aksesibilitas informasi, efisiensi transaksi, dan kemudahan penggunaan layanan investasi digital. Sementara itu, modal minimal merepresentasikan aspek keterjangkauan yang memungkinkan individu merealisasikan niat investasinya. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat pandangan bahwa minat investasi tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan finansial dan pengetahuan individu, tetapi juga oleh dukungan teknologi dan rendahnya hambatan ekonomi untuk memasuki pasar modal. Hasil ini memperkaya kajian empiris mengenai determinan minat investasi, khususnya pada kelompok mahasiswa sebagai calon investor potensial.

Mega Aktiva: Jurnal Ekonomi dan Manajemen

Email : megaaktifa@febi.umkendari.ac.idWebsite : <https://megaaktifa.umkendari.ac.id/index.php/Jurnal>

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Pertama, objek penelitian hanya mencakup mahasiswa Program Studi Manajemen FEBI Universitas Muhammadiyah Kendari sehingga karakteristik responden relatif homogen dan generalisasi hasil penelitian ke populasi yang lebih luas masih terbatas. Kedua, penelitian menggunakan desain cross-sectional sehingga hanya mampu menggambarkan kondisi pada satu periode waktu tertentu dan belum dapat menjelaskan perubahan minat investasi yang dipengaruhi oleh dinamika ekonomi, perkembangan teknologi, maupun perubahan kebijakan pasar modal. Ketiga, model penelitian hanya menguji pengaruh literasi keuangan, kemajuan teknologi informasi, dan modal minimal, sehingga masih terdapat berbagai faktor lain yang berpotensi memengaruhi minat investasi namun belum dianalisis.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan objek penelitian dengan melibatkan responden dari berbagai perguruan tinggi, program studi, maupun kelompok masyarakat yang memiliki karakteristik berbeda agar hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih tinggi. Selain itu, penelitian mendatang diharapkan mengembangkan model penelitian dengan memasukkan variabel lain, seperti toleransi risiko, *overconfidence*, *self-efficacy* keuangan, sikap terhadap investasi, norma subjektif, pengaruh teman sebaya, pengaruh keluarga, serta edukasi pasar modal sebagai variabel yang berpotensi memengaruhi minat investasi.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, E. M., & Ariani, K. R. (2025). Pengaruh Pengetahuan Investasi , Modal Minimal , Teknologi Informasi dan Toleransi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pada Platform Ajaib. *Endah Maya Anggraini Kurnia Rina Ariani*, 6(1), 238–249.
- Atkinson, A., & Messy, F. (2012). *Measuring financial literacy: Results of the OECD/International network on financial education (INFE) pilot study*. 15. <http://dx.doi.org/10.1787/5k9csfs90fr4-en>
- Febriandika, N. R., Harun, Hakimi, F., & Masrizal. (2023). Determinants of consumer adoption of Islamic mobile banking services in Indonesia. *Banks and Bank Systems*, 18(4), 30–43. [https://doi.org/10.21511/bbs.18\(4\).2023.04](https://doi.org/10.21511/bbs.18(4).2023.04)
- Muflikhati, I., Johan, I. R., Yuliati, L. N., & Muljono, P. (2024). Pengaruh literasi keuangan masyarakat terhadap minat berinvestasi dan upaya pembinaannya. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 10(2), 779–789.
- Nurhidayah, A., Sabilla, G. P., & Hidayat, F. (2025). The Influence of Investment Knowledge , Technological Advancement , Investment Motivation on Investment Interest in the Capital Market (Study on Students of the Faculty of Economics and Business , Gunung Jati University of Cirebon). *Journal of Accounting and Finance Management*, 6(3), 1529–1538.
- Ortega, S. L., & Paramita, S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi, Pelatihan Pasar Modal dan Motivasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal : Studi pada Mahasiswa Sebagai Investor Saham di Kota Surabaya. *Sibatik Journal*, 2(2), 709–726.

Mega Aktiva: Jurnal Ekonomi dan Manajemen

Email : megaaktiva@febi.umkendari.ac.id

Website : <https://megaaktiva.umkendari.ac.id/index.php/Jurnal>

- Pandurugan, V., & Al Shammakhi, B. N. S. (2024). Modelling the theory of planned behaviour to evaluate the investment intention of generation Z in the speculative market: stocks, Forex and cryptocurrencies. *Arab Gulf Journal of Scientific Research*, 42(4), 1900–1916. <https://doi.org/10.1108/AGJSR-07-2023-0319>
- Putra, A. P., & Taufik, M. I. (2024). Analisis Pengaruh Pemahaman Investasi dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Di Tinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Mahasiswa Semester 4 dan 6 Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universita. *Prosiding Program Studi Ekonomi Islam*, 2(3).
- Rezeki, Y., Nurhayati, Saputra, M. A., & Hazizah, J. (2025). Pengaruh Persepsi Risiko, Motivasi, Pengetahuan Investasi dan Modal Minimum Terhadap Keputusan Investasi (Studi pada Mahasiswa Universitas Sari Mulia). *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 4(2), 1347–1359.
- Rizza, M., & Susilo, E. (2024). The Influence of Sharia Financial Literacy, Technological Advances, Return Expectations and Minimum Capital on Generation Z's Interest in Investing in the Sharia Capital Market. *Mutanaqishah: Journal of Islamic Banking*, 4(1), 36–50.
- Theodorus, F., Patricia, V. I., & Meiryani. (2023). The Influence of Financial Technology , Minimum Capital , and Financial Literacy on Student Investment Interest. *E3S Web of Conferences*.